

# PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN BAGI KARYAWAN PT. GS BATTERY

## Pendahuluan

Masa pensiun bisa jadi merupakan masa yang menggembirakan bagi sebagian kalangan pegawai atau karyawan. Mungkin kegembiraan itu muncul karena sudah terlepas dari beban kerja yang selalu membebani. Atau mereka sudah ingin menikmati masa tua yang tidak dibebani dengan pikiran-pikiran, atau boleh jadi mereka ingin berkumpul sepenuh waktu dengan keluarganya. Namun, bagi sebagian pegawai atau karyawan, masa pensiun mungkin menjadi momok dan sesuatu yang menakutkan. Betapa tidak, bayang-bayang kekurangan pendapatan akan menghantui setiap saat di tengah biaya hidup yang semakin tinggi bahkan masih memiliki banyak tanggungan. Belum lagi dampak status sosial yang bakal dialami oleh mereka yang sudah memasuki masa pensiun.

Bagaimana pun juga, masa pensiun adalah masa yang mau tidak mau harus dihadapi oleh setiap karyawan. Masa ini memang agak rentan dari sisi psikologis, baik dari pegawai yang bersangkutan maupun dari keluarganya. Banyak di antara mereka yang tidak bisa menghadapi efek psikologis terutama mereka yang pernah menjabat suatu posisi penting dan strategis. Mereka bisa mengalami *post power syndrome*. Tetapi tidak sedikit pula di antara mereka yang bisa menerima kenyataan ini.. Mereka bisa menikmati masa tuanya dengan tenang dan damai walaupun kehidupannya pas-pasan.

Suatu perusahaan yang masih memiliki perhatian kepada nasib karyawannya, tentunya tidak ingin eks karyawannya hidup dalam ketidakpastian. Perhatian perusahaan bisa dalam bentuk materi maupun non materi. Bentuk perhatian perusahaan non materi adalah mempersiapkan mereka sebelum memasuki masa pensiun melalui kegiatan pelatihan. PT. GS Battery adalah salah satu contoh perusahaan yang punya komitmen dan perhatian terhadap nasib karyawannya yang akan memasuki masa pensiun. Dalam rangka merealisasikan kebutuhan tersebut, PT. GS Battery bekerjasama dengan Bina Swadaya Konsultan menyelenggarakan pelatihan “**Memasuki Masa Purna Bhakti Dengan Karir Kedua Yang Produktif**”. Pelatihan ini berlangsung selama 3 hari, yakni mulai tanggal 15 – 17 Juni 2009.

## Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan adalah agar karyawan yang memasuki masa purna bhakti memiliki kepercayaan diri serta mampu memanfaatkan kesempatan yang ada untuk karir kedua secara produktif.

## Pendekatan dan Metode

Karena para peserta pelatihan sudah cukup umur, maka pendekatan yang digunakan adalah *class room interactive* dan pendidikan orang dewasa (POD). Di samping itu, pelatihan juga didukung metode ceramah untuk pemaparan pengalaman, curah pendapat, diskusi, penugasan, dan konsultasi langsung dengan narasumber atau fasilitator.

## Hasil yang diharapkan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan dapat :

- a) Memahami diri dengan baik, memiliki sikap positif dan tulus, serta dapat menerima perubahan di saat masa purna bhakti
- b) Memahami pentingnya membangun kondisi kesehatan baik jiwa maupun raga di usia purna bhakti

- c) Menyadari pentingnya pengelolaan keuangan keluarga sebagai persiapan masa depan khususnya di usia purna bhakti
- d) Memilih kegiatan yang produktif dan bermakna

### **Sasaran dan Lokasi Program**

Peserta pelatihan adalah karyawan PT. GS. Battery yang akan memasuki masa pensiun. Mereka akan memasuki masa pensiun 1 – 3 tahun ke depan dan telah bekerja minimal 15 tahun. Jumlah peserta ada 28 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 4 perempuan. Pelatihan diselenggarakan di Auditorium PT. GS Battery, Jl. Yos Sudarso, Jakarta Utara.

### **Materi**

Materi-materi yang dibahas dalam pelatihan ini adalah:

- I. Pemahaman diri, perubahan mengenal diri, berfikir dan bersikap positif, serta mengelola emosi dan motivasi, matang di masa purna bhakti
- II. Sehat di usia emas (pensiun bukan akhir dari segala-galanya, tidak ada istilah pensiun kerja,, pensiun merupakan kehidupan yang sesungguhnya, sehat itu sebuah pilihan)
- III. Dana pensiun Astra
- IV. Pengaturan ekonomi keluarga (review tujuan hidup keluarga, pengaturan ekonomi keluarga, investasi keluarga),
- V. Memilih kegiatan yang produktif (mengelola usaha kecil, peluang agribisnis, berbisnis lainnya)

### **Fasilitator & Narasumber**

- 1. Fasilitator pelatihan adalah *trainer* dari Bina Swadaya Konsultan yang telah memiliki pengalaman dalam memberikan pelatihan sejenis di beberapa perusahaan seperti PT Timah, PT. Sucofindo, PT Kelian Equatorial Mining, PT. Kaltim Prima Coal, dan sebagainya.
- 2. Narasumber pelatihan adalah narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola usaha setelah purna bhakti

### **Peran Bina Swadaya Konsultan**

Peran dan tanggungjawab Bina Swadaya Konsultan dalam pelatihan ini adalah menyusun kurikulum, materi, mengorganisir pelatihan, memfasilitasi pelatihan, dan menyusun laporan pelatihan.